Scientific Journal of Nursing and Health

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

CORRELATION OF THE HEAD THE ROOM LEADERSHIP STYLE WITHPERFORMANCE OF THE IMPLEMENTING NURSE IN APPLYINGNURSING CARE IN THE INPATIENT ROOM PRINGSEWU REGIONAL GENERAL HOSPITAL

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN KINERJA PERAWAT PELAKSANA DALAM MENERAPKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRINGSEWU

Tuti Handayani[1], AdindaRizki Heveana[2], Reni Tri Subekti[3]
[123]Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
tutihandayani@umpri.ac.id

Abstract: Hospital is an institution that provides health services that are very important to provide service space such as inpatient. One of the professions in the health sector that has an important role in providing health services is nurse. There are still lots of complaints from patient and there family about the performance of nurse in implanting nursing care for patient. Purpose of this study was to determine the relationship between the leadership style of the head of the room and the performance of the implementing nurse in care at Pringsewu Hospital. Method using a cross-sectional research with a population of 94 implementing nurses. The data collected in this study were processed using frequency distribution with percentage size. Analysis conducted using the Mann Whiteney Test Results of the study using the Mann Whiteney test,, obtained p-value = 0.00 which means p< α (0.05), it can be concluded that there is a relationship between the leadership style of the head of the room with the performance of the implementing nurse in implementing nursing care in the inpatient room of Pringsewu Hospital. Conclusion of this study concluded that there is a relationship between the leadership style of the head of the room and the performance of the implementing nurse in implementing nursing care at Pringsewu Hospital.
Keywords: Style withperformance, Nurse Performance

Abstrak: Rumah sakit adalah suatu lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan yang sangat penting untuk menyediakan ruang pelayanan seperti rawat inap. Salah satu profesi di bidang kesehatan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yaitu perawat. Masih banyak sekali keluhan pasien dan keluarganya tentang kinerja seorang perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan kepada pasien, hal ini sangat terlihat dari masukan pasien dan keluarga tentang pelayanan yang ada di rumah sakit terutama perawat. **Tujuan** penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di RSUD Pringsewu. **Metode** penelitian *cross sectional* dengan jumlah Populasi sebanyak 94 orang perawat pelaksana. Pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat uji *Mann Whiteney*. **Hasil** penelitian menggunakan uji *Mann Whiteney*, didapatkan *p-value* = 0,00 yang berarti $p < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pringsewu. **Kesimpulan** pada penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di RSUD Pringsewu..
Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kinerja Perawat

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah suatu lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan yang sangat penting untuk menyediakan ruang pelayanan seperti rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.Rumah sakit memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas tinggi dalam rangka mempercepat peningkatan penyembuhan secara menyeluruh, terjangkau, terpadu, dan diterima baik oleh masyarakat.

Menurut WHO *(World Health Organization)* menyatakan bahwa perawat di seluruh dunia berjumlah 19,3 juta perawat (Wahyu, et.al, 2018). Sedangkan berdasarkan data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS), perawat di Indonesia berjumlah mencapai 511.191 orang perawat pada tahun 2021. Jumlah itu semakin meningkat (16,65%) dari tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 438.234 orang perawat. Berdasarkan provinsinya, perawat yang paling banyak berada di daerah Jawa Timur, yaitu 66.295 orang perawat. Sementara itu, Kalimantan Utara menjadi Provnsi yang paling sedikit dengan jumlah perawat hanya 2.427 orang perawat. Kemudian, dari data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tenaga Keperawatan berjumlah 6.512 orang perawat. Serta menurut data dari DPD PPNI Kabupaten Pringsewu jumlah anggota perawat yang sudah terdaftar sebanyak 1.282 orang.

Kinerja perawat yang rendah disebabkan karena sedikitnya staf atau staf tidak menerapkan asuhan keperawatanyang baik kepada pasien berdasarkan standar operasional dapat berdampak pada ketidakpuasan masyarakat dan pasien. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi baik tidaknya kinerja perawat yaitu gaya kepemimpinan kepala ruang. Untuk memastikan kinerja perawat dalam melakukan pelayanan kepada pasien itu berkualitas, maka sangat diperlukan untuk melakukan pemantauan dan evalusi terhadap kinerja perawat salah satunya melalui kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Semakin banyak kinerja perawat yang rendah, maka kualitas perawat dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan pasien akan menurun. Seorang perawat dituntut untuk melakukan tugas dan tanggung jawab secara efisien dan efektif (Junaid, 2016 dalam Lenny & Andi, 2019).

Seorang perawat yang professional dan diberi tanggung jawab lebih dan wewenang untuk memimpin dalam mengelola kegiatan suatu pelayanan keperawatan dan mampu memberikan contoh yang baik untuk staf atau bawahannya untuk memberikan pelayanan yang puas kepada masyarakat agar kualitas kinerja perawat baik di ruang rawat adalah kepala ruangan (Kemenkes, 2017 dalam Nadya, 2022). Kepala ruangan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan suatu kegiatan pelayanan dan asuhan keperawatan. Pemimpin keperawatan harus mampu memimpin, meyakinkan, mengarahkan, meminta, mendesak dan membujuk staf atau bawahannya untuk melakukan sesuatu pada saat kapanpun apabila rekan kerjanya membutuhkan bantuan mereka, dan mampu memberikan arahan pada staf atau bawahannya agar melakukan pekerjaan dengan apa yang seharusnya dilakukan untuk tercapainya

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

kinerja yang baik yaitu mampu menerapkan asuhan keperawatan kepada pasien dengan baik (Redo & Ermi, 2021).

Berdasaran hasil wawancara terhadap salah satu pihak yang ada di RSUD Pringsewu wawancara di mulai pada tanggal 1 desember 2022, menunjukkan bahwa Rumah sakit umum daerah Pringsewu adalah satu-satunya rumah sakit pemerintah di Kabupaten Pringsewu yang bertipe C, semua jumlah perawat yang bekerja di Rumah sakit umum daerah Pringsewu sebanyak 94 orang perawat pelaksana di ruang rawat inap. Ruang rawat inap yang ada di RSUD Pringsewu ada 7 ruang rawat inap diantaranya yaitu ruang anak, ruang perinatologi, ruang bedah, ruang alamanda, ruang isolasi, ruang penyakit dalam, serta ruang VIP. Terdapat gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala ruangan Di RSUD Pringsewu, akan tetapi gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala ruangan tersebut masih kurang tegas dalam mendampingi perawat pelaksana, sehingga kinerja perawat masih kurang disiplin, telat masuk dan pulang kerja sebelum waktunya. Selain itu, kinerja perawat masih kurang optimal dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan seperti dibagian intervensi dan evaluasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan survey analitik dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional* merupakan suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah dengan cara teknik total *sampling* dengan populasi sebanyak 94 orang dan sampel sebanyak 70 orang perawat pelaksana di ruang rawat inap. Pengumpualn data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *Mann Whiteney*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan dan Lama Bekerja Perawat

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	25	35,7
	Perempuan	45	64,3
Usia	<35tahun	34	48,6
	>35tahun	36	51,4
Tingkat pendidikan	Dlll	19	27,1
	S1	10	14,3
	Ners	41	58,6
Lama bekerja	<5 tahun	30	42,9
	5-10 tahun	21	30,0
	>10 tahun	19	27,1

Dari 70 responden, sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63,4%, berusia > 35 tahun sebanyak 51,4%, tingkat pendidikan Ners sebanyak 58,6%, dan lama bekerja < 5 tahun sebanyak 42,9%.

2. Analisa Univariat

a. Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

Gaya kepemimpinan	Frekuensi	Persentase(%)
Bebas tindak	4	5,7
Demokratis	37	52,9
Otoriter	29	41,4
Total	70	100,0

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

Diketahui bahwa gaya kepemimpinan di RSUD Pringsewu dari 70 responden, sebanyak 37 responden (52,9%) menunjukkan gaya kepemimpinan demokratis

b. Distribusi Frekuensi Kinerja Perawat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kinerja Perawat

Kinerja perawat	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	15	21,4
Baik	55	78,6
Total	70	100,0

Diketahui bahwa kinerja perawat di RSUD Pringsewu dari 70 responden, sebanyak 55 responden (78,6%) memiliki kinerja yang baik.

3. Bivariat

Tabel 4. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana

	Gaya kepemimpinan						
	Otoriter		Demokratis		*Laissez-faire*		Nilai p
	N	%	N	%	N	%	
Baik	21	30,0	32	45,7	2	2,9	
Cukup	8	11,4	5	7,1	2	2,9	0,000
Total	29	41,4	37	52,9	4	5,7	

Gaya kepemimpinan demokratis dengan kinerja perawat yang baik adalah 45,7% dan dengan kinerja cukup 7,1%. Gaya kepemimpinan otoriter dengan kinerja perawat baik adalah 30,0% dan dengan kinerja cukup adalah 11,4%. Gaya kepemimpinan bebas tindak (*laissez faire)* dengan kinerja baik adalah 2,9% dan dengan kinerja cukup 2,9%.

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji *Mann Whiteney* dengan program SPSS, didapatkan *p-value* = 0,000 yang berarti $p < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pringsewu 2023.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian tentang karakteristik jenis kelamin perawat pelaksana didapatkan sebanyak 45 orang (64,3%) berjenis kelamin perempuan. Tenaga kesehatan salah satunya yaitu perawat umumnya lebih didominasikan pada kaum wanita, karena profesi perawat lebih identik dengan rasa keibuan atau melayani dengan kelembutan (Kurniadi, 2013).

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, responden yang berjenis kelamin paling banyak didapatkan yaitu perempuan sebanyak 45 orang (64,3%). Hal ini dikarenakan kebanyakan perempuan lebih memakai perasaan setiap mengerjakan sesuatu, lebih melayani dengan segala kelembutan

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan usia responden < 35 tahun sebanyak 36 orang (51,4%). Umur berpengaruh terhadap terhadap kinerja perawat, karena semakin berumur seorang perawat maka semakin memiliki tanggung jawab moral dan loyal terhadap pekerjaan serta lebih terampil karena lama bekerja menjadi perawat Djamaludin & Suroso (2016)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu reponden yang usianya

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

> 35 tahun lebih banyak di RSUD Pringsewu, peneliti juga berpendapat bahwa semakin seseorang bertambah usianya maka lebih bertanggung jawab dalam bekerja

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari hasil distribusi frekuensi pendidikan terakhir responden didapatkan Ners sebanyak 41 orang (58,6%). Zulfikhar (2016), mengatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu karakteristik yang harus dipertimbangkan karena dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam memilih tindakan ketika terjadi sesuatu di lingkungannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin untuk mudah mendapatkan informasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peneliti dapat menyimpulkan tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan serta ketrampilan dalam bekerja, sehingga perawat yang berpendidikan lebih tinggi memiliki kemampuan kerja yang lebih baik

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan responden dengan lama bekerja > 5 tahun sebanyak 30 orang (42,9%). Robbins dalam Muzaputri (2008), mengatakan bahwa ketika seseorang melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikannya sangat dipengaruhi oleh kepribadian seseorang tersebut, dan masa kerja atau lamanya orang tersebut bekerja sangat erat hubungannya dengan pengalaman, pemahaman yang lebih baik, dan kepercayaan yang tinggi

Berdasarkan pendapat dari peneliti bahwa lama bekerja seseorang akan mempengaruhi tingkat ketrampilan, pengetahuannya dalam bekerja serta kematangan seseorang tersebut dalam bekerja

2. Univariat

a. Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 70 perawat pelaksana di ruang rawat inap sebagai responden, sebagian besar (52,9%) atau sejumlah 37 orang memilih gaya kepemimpinan demokratis

Peneliti menyimpulkan bahwa untuk gaya kepemimpinan demokratis ketika seorang pemimpin memberikan kesempatan pada kelompok untuk memberikan keputusan secara bersama-sama dan mengawasi anggotanya dalam bekerja, serta selalu melibatkan anggota dalam setiap pekerjaan, maka anggota kelompok tersebut akan bekerja dengan baik, akan tetapi ada kalanya seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan tersebut dapat lebih tegas lagi supaya anggota kelompoknya tidak semena-mena dengan pemimpin tersebut

b. Distribusi Frekuensi Kinerja Perawat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa diketahui sebagian besar dari responden dengan kinerja perawat pelaksana dalam kategori baik yaitu sebanyak 55 orang (78,6%), sesuai dengan instrument yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan jawaban tertinggi dari 4 indikator kuisioner kinerja perawat yakni pengkajian dari mayoritas responden

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

menunjukkan bahwa sebagian besar melakukan pengkajian awal pada seluruh pasien. Pengkajian awal yaitu responden mengumpulkan data tentang status kesehatan klien secara sistematis, menyeluruh, akurat, singkat serta berkesinambungan

Peneliti berpendapat bahwa mayoritas kinerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap di RSUD Pringsewu dalam kategori baik dan sebagian besar responden telah melakukan tahapan proses asuhan keperawatan yang mencangkup : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, serta evaluasi. Namunn, masih ada sebagian responden yang masih jarang dalam melakukan perencanaan terhadap klien

3. Bivariat

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan

Hasil penelitian menggunakan uji *Mann Whiteney* dengan program SPSS 20, didapatkan *p-value* = 0,00 yang berarti $p < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pringsewu 2023. Baik buruknya kinerja seseorang dipengaruhi banyak faktor, salah satunya yaitu gaya kepemimpinan

Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti bahwa di RSUD Pringsewu terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap, serta gaya kepemimpinan terbanyak yang dipilih responden yaitu demokratis

SIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan, yang berusia kurang dari 35 tahun dengan tingkat pendidikan Ners dan lama bekerja lebih dari 5 tahun.
Penelitian ini sebagian besar responden di Ruang Rawat Inap RSUD Pringsewu memilih gaya kepemimpinan demokratis.
Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sebagian besar responden di Ruang Rawat Inap RSUD Pringsewu dengan memiliki kinerja baik.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di RSUD Pringsewu

SARAN

Bagi rumah sakit hasil penelitian ini dapat menjadi masukan agar mensosialisasikan tentang macam-macam gaya kepemimpinan kepala ruangan, melakukan supervisi dalam penerapan gaya kepemimpinan pada kinerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

A, Kurniadi.(2013). Manajemen Keperawatan dan Propesfektifnya Teori, Konsep dan Aplikasi.Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

Djamaludin, A., & Suroso, F.N. (2016).Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi.Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Elis, A & Maria.(2017). Hubungan Supervisi Dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Lantai 10 Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

Enny, Mahmudah. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Surabaya:UBHARA Manajemen Press.

Evita Muslimah I,P. (2020). Sistem Penilaian Kinerja Perawat Pelaksana Berbasis Caring Cv.Pena Persada Redaksi.

Fergie et,al. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Bathesda GMIM Tomohon.

H, Raida, (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Karakteristik Pemimpin Dengan Kinerja Perawat Di Puskesmas Takeran Kecamatan Takeran.

Hartika, S.S, & A, Harefa. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

I Kadek, et,al. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo.

K, Deniati & P, Yanti. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

Lelo et,al. (2022). Dasar Kepemimpinan.Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Lenny, G & Andi, B. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Rumah Sakit GMIM Pancaran Kasih Manado.

Luknis. (2019). Statistik Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Mamonto, et,al. (2013). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Tingkat Stress Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Bitung

Masrih Saragih. (2018). Hubungan Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Askep

Masturoh & Anggita. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

Mujisari et,al. (2018). Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Islam GondangLegi Kabupaten Malang.

Muzaputri, Gustini. (2008). Hubungan Karakteristik Individu dan Faktor Organisasi Dengan Kinerja Perawat Di RSUD Langsa Nanggro Aceh Darussalam. Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia

Redo, W. M. (2021). Analisi Faktor Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Kelas 3.

Robbins, P. S. dan M. C. (2010). Manajemen Keperawatan. Diterjemahkan Oleh Bob Sabran,Wibi Hrdani.Erlangga: Jakarta.

Royani & Merry, P. (2021). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit X.

Sagung, S. (2019). Kolaborasi Dan Kerja Sama Tim Kesehatan Rumpun Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia.

Sedarmayanti. (2014). Manajemen Keperawatan Dan Prooduktivitas Kerja.Jakarta: Mandar Maju.

Sri. (2016). Hubungan Peran Kepemimpinan Keplala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Kelas Lll RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.Cetakan Ke-24 Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017).Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta.

Sutanto. (2018). Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Cetakan Ke 3.Depok : Rajawali Pers:Rajagrafindo Persada.

Sydonia, et,al. (2014). Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Perawat Pelaksana Di Instalasi Rawat Inap C RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Wahyu et,al. (2018). Hubungan Jumlah Perawat Dengan Beban Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Kelas Llll RSUD Wates.

Wendy Hutahaean. (2021).Filsafat Dan Teori Kepemimpinan.Ahli Media Press Jl.Ki Ageng Gribig ,Gang Kaserin MU No 36 Kota Malang.